

Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Persediaan Pada Online Shop XYZ

Nadya Andreyanto , Zufi Yustika Magitasiwi , Irda Agustin Kustiwi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222200010@surel.untag-sby.ac.id 1222200011@surel.untag-sby.ac.id
irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Abstract This research was conducted at Online Shop XYZ, a medical equipment shop that operates online and utilizes technology such as marketplaces and financial applications such as Jubelio. From the research results, it can be concluded that the Jubelio application has an important role for the inventory accounting information system owned by the XYZ online shop. The jubelio application makes it easier for the XYZ online shop warehouse to maintain its stock, the jubelio application can also improve the performance of the warehouse department. The jubelio application also makes it easier for the XYZ online shop which applies the perpetual method to always monitor its merchandise inventory.

Keywords: Accounting Information System, Inventory, Information Technology

Abstrak Penelitian ini dilakukan di Online Shop XYZ merupakan suatu toko alat kesehatan yang bergerak secara online dan memanfaatkan teknologi seperti marketplace dan aplikasi keuangan seperti Jubelio. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi jubelio memiliki peranan yang penting untuk sistem informasi akuntansi persediaan yang dimiliki online shop XYZ. Aplikasi jubelio mempermudah bagian gudang online shop XYZ dalam menjaga stocknya, aplikasi jubelio juga dapat meningkatkan kinerja bagian gudang. Aplikasi jubelio juga memudahkan online shop XYZ yang menerapkan metode perpetual untuk selalu melakukan pengawasan terhadap stock persediaan barang dagangnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Di era yang semakin canggih dan serba otomatis, informasi merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan organisasi dan bisnis. Informasi yang cepat, tepat waktu, akurat, dan relevan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan yang tepat dan mendasar. Untuk itu, dibutuhkan Teknologi Informasi untuk menunjang segala kebutuhan organisasi-organisasi yang kerap menjadi semakin kompetitif dalam membenahi teknologi sebagai fondasi pekerjaan mereka. Perkembangan teknologi informasi akan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi organisasi di berbagai aspek, namun salah satu aspek yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bahwa teknologi informasi dengan serangkaian sistem yang telah terintegrasi ini dapat membantu pengendalian internal untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bentuk fraud dalam suatu organisasi.

Penggunaan teknologi informasi untuk pendekatan penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi akan dapat mempermudah proses-proses yang terkait dengan pengolahan data-data menjadi informasi, dalam hal ini transaksi – transaksi akuntansi. Pendekatan pemecahan masalah menggunakan sistem informasi akuntansi menggunakan perangkat keras (hardware) berupa perangkat komputer, dan menggunakan perangkat lunak

Received Desember 05, 2023; Accepted Desember 26, 2023; Published Maret 26, 2024

* Nadya Andreyanto, 1222200010@surel.untag-sby.ac.id

(software) yaitu aplikasi – aplikasi yang sifatnya menunjang suatu sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi yang sedang berkembang dapat menjadi salah satu fasilitas terbaik untuk para pengelola usaha dalam sektor perdagangan, pada era saat ini penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya berpedoman pada suatu buku tertentu, namun dapat diakses melalui beberapa media yang telah tersedia. Fasilitas sistem informasi akuntansi ini dapat dimanfaatkan oleh para pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan cepat. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu roda perjalanan usaha yang sedang dijalankan hal ini tentunya sangat akan memudahkan para pengelola usaha dalam pengoperasian usaha pada sektor perdagangan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum digunakan sebagai sarana untuk mempermudah aktivitas usaha, sehingga segala pencatatan yang berhubungan dengan keuangan pada suatu usaha dapat tersusun dengan rapih sehingga mudah untuk dipahami. sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Sistem akuntansi berperan untuk menjadi pedoman bagi pengelolaan suatu bisnis yang sedang dijalankan dengan menggunakan sistem akuntansi yang baik maka tidak menutup kemungkinan bisnis yang dijalankan dapat berkembang secara baik dan terarah. Suatu organisasi baik organisasi bisnis, sistem akuntansi dapat digunakan bahan rangkuman untuk semua kegiatan dan transaksi dalam suatu perusahaan yang bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak pengelola bisnis sebagai alat untuk mengawasi kelancaran aktivitas usahanya.

Bidang usaha sistem informasi akuntansi sangat memiliki potensi yang baik karena sistem informasi akuntansi mampu berkontribusi dengan baik untuk berbagai tindakan dalam kegiatan pada sektor usaha, diantaranya dalam kegiatan transaksi usaha maupun dalam kegiatan pengambilan keputusan dalam perencanaan pengembangan usaha. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha karena dapat membantu memudahkan para pemilik usaha dalam menjalankan roda usahanya dan dapat menjadi salah satu pedoman dalam aktivitas usaha

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Menurut Kadir (2018: 14) teknologi informasi secara garis besar yaitu sebagai berikut: “Teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian: perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras menyangkut pada peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer, dan keyboard. Adapun perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut”. menurut Kadir (2018: 15), teknologi informasi secara garis besar dapat dikatakan bahwa:

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses”.

Menurut Warsita (2018: 135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Sedangkan Menurut Sutarman (2019: 13) mengemukakan pengertian dari Information Technology (IT) / Teknologi Informasi sebagai berikut: “Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”.

Fungsi dan Tujuan Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2019: 18) mengemukakan 6 (enam) fungsi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (Capture) Yaitu merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.
2. Mengolah (Processing):
 - a. Mengkomplikasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic, dan sebagainya.
 - b. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain),

analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi

3. Data processing, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi. Information processing, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
4. Multimedia system, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).
5. Menghasilkan (Generating) Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik dan sebagainya.
6. Menyimpan (Storage) Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat dipergunakan untuk keperluan lainnya.
7. Mencari kembali (Retrival) Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan.
8. Transmisi (Transmission) Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

Sutarman (2019: 17) mengemukakan tujuan dari teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan masalah,
2. Untuk membuka kreativitas
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Komponen Teknologi Informasi

Dalam memanfaatkan TI diperlukan peralatan/perangkat yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu informasi. Menurut Sutarman (2019: 14) komponen Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Hardware (Perangkat keras) Kumpulan peralatan seperti processor, monitor, keyboard, dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.
2. Software (Perangkat lunak) Kumpulan program-program computer yang memungkinkan hardware memproses data.
3. Database (Basis data) Sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.
4. Network (fasilitas jaringan dan komunikasi) Sebuah system yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber diantara komputer-komputer yang berbeda.

5. People Elemen yang paling penting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan outputnya

Peranan Teknologi Informasi

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Kadir (2018: 15) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Sistem Informasi

Menurut Mulyanto (2017) sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware, dan barainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Sedangkan menurut Pratama (2014) sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak, perangkat keras, infrastruktur dan sumber daya manusia yang terlatih.

Menurut Irda (2020) sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun baik dari manusia, hardware, software, maupun data base yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi. Sedangkan menurut Leitch (2011) Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis,

mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Sedangkan menurut Irda (2020) Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula.

Mulyadi (2018) Sistem Informasi Akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut James A. Hall (2018 : 17) mendefinisikan sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu: sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen untuk para pemakai seluruh organisasi, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan tradisional dan sistem pelaporan manajemen yang menyediakan manajemen dengan internal laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Persediaan

Menurut (Warren. Carl s; Reeve. james M : Duchac. jonathan E 2016) persediaan (investory) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau digunakan untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut (dewan standar akunatnsi keuangan IAI. 2017) Persediaan merupakan aset yang ada pada perusahaan yang diproses terlebih dahulu untuk dijual kembali dalam suatu proses bisnis atau barang yang melewati proses produksi yang kemudian dijual untuk digunakan atau dkomsumsi konsumen.

Metode Persediaan

Menurut (Mulyadi, 2018) Ada 3 (tiga) metode perhitungan harga pokok persediaan yaitu FIFO, LIFO dan Average:

1. Metode FIFO (First In First Out) Dimana barang yang masuk pertama kali akan dijual terlebih dahulu. Harga beli barang yang duluan masuk akan menjadi dasar dalam menentukan harga pokok penjualan barang yang lebih dulu terjual atau barang keluar.
2. Metode LIFO (Last In First Out) Dalam cara ini, barang yang masuk terakhir akan keluar atau dijual terlebih dahulu. jadi barang yang masuk diawal, akan menjadi persediaan di gudang dan keluar paling akhir. Harga pembelian pada barang yang terakhir masuk, maka

akan menjadi dasar dalam menentukan harga pokok penjualan barang yang pertama kali keluar (First Out).

3. Metode Rata-Rata (Average Cost) Kalau di FIFO dan LIFO berfokus pada barang yang masuk dan keluar untuk menentukan harga pokok penjualannya, kalau di metode average cost ini semua barang yang sudah siap jual memiliki harga yang sama. Jadi, harga pokok penjualannya dihitung dengan menggunakan rata-rata harga pembelian seluruh barang dibagi dengan jumlah seluruh barang

Metode Pencatatan Persediaan

Menurut (Mulyadi, 2018), terdapat dua macam metode pencatatan persediaan yaitu:

1. Metode Mutasi Persediaan (Perpetual Inventory Method) Sistem perpetual karena pencatatan akuntansinya dilakukan secara kontinyu (perpetual) baik untuk pencatatan jumlahnya maupun biayanya atau harga pokoknya. Dengan demikian jumlah maupun biaya persediaan dapat diketahui setiap saat. Sistem sering kali diterapkan oleh perusahaan yang menjual barang dagangan dengan harga per unit relatif mahal dan setiap unit barang dimungkinkan memiliki variasi spesifikasi sesuai dengan keinginan konsumen.
2. Metode Persediaan Fisik (Physical Inventory Method) Sistem periodik karena penghitungan jumlah dan nilai persediaan hanya akan diketahui pada akhir periode saja untuk penyiapan pembuatan laporan keuangan setiap terjadi transaksi pembelian barang maupun penjualan barang akun persediaan tidak pernah dimutasi atau tidak didebit jika ada pembelian atau dikredit jika ada penjualan.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Menurut (Mulyadi 2018:463) menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Menurut (B.Romney & Steinbert 2018) sistem Informasi Akuntansi Persediaan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menghasilkan informasi bagi pihak yang berwenang untuk mengambil keputusan dengan dilakukannya pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta pengolahan data. Suatu sistem yang mengelola catatan stok yang digunakan sebagai informasi untuk diberikan kepada manajer ketika terdapat barang tertentu yang membutuhkan penambahan jumlah.

Sistem dan Prosedur Sistem Akuntansi Persediaan

Menurut Mulyadi 2018:468 Sistem dan prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan adalah :

1. Prosedur Pencatatan produk jadi.

2. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual.
3. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang diterima kembali dari pembeli.
4. Prosedur pencatatan tambahan dari penyesuaian kembali harga pokok persediaan produk dalam proses.
5. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli.
6. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok.
7. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang dagang.
8. Prosedur pencatatan tambahan harga pokok persediaan karena pengambilan barang dagang.
9. Sistem penghitungan fisik persediaan.

Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Pratama (2017) dengan judul penelitian “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA PT. PRODIA DIACRO LABORATORIES” Dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan tentang sistem informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : Sistem Acumatica The Cloud ERP yang di gunakan PT. Prodia Diacro Laboratories dapat memperkecil kelemahan. Baik dalam proses input data sampai output data, sehingga efektifitas perusahaan dapat dicapai.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Intihanah, Nitri Mirosea, Ade Sri Rahayu (2020) “PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA PENGELOLA KEUANGAN (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini sangat berperan dalam perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terus berkembang akan menunjang peningkatan kinerja pengelola keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik

yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer menurut (Arikunto, 2019) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode interview (wawancara) dan metode observasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Teknologi Informasi akuntansi Persediaan Online Shop XYZ.

Teknik Pengumpulan Data

Proses Pengolahan Data

Menurut (Sugiyono, 2019 : 321-329) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Data Collection (Pengumpulan Data) Tujuan utama dalam setiap penelitian yaitu kegiatan mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif sendiri pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).
2. Data Reduction (Reduksi Data) Analisis data perlu dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk menyederhanakan, menggolongkan dan membuang data yang tidak diperlukan agar data yang diperoleh mudah dipahami dan informasinya lebih bermakna, untuk itu perlu mencatat secara teliti dan rinci.
3. Data Display Display data adalah cara menyajikan data agar mudah dipahami dan dikaitkan dengan hal lain dalam penelitian kualitatif. Penyajian data bisa diuraikan dalam bentuk tabel, uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya, namun biasanya dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data. Penyajiannya dalam hal ini peneliti harus

menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memberikan informasi yang jelas dari hasil penelitian maka dapat diperkuat dengan mencantumkan tabel atau gambar.

4. **Conclusion Drawing/Verivication** Kesimpulan yang disajikan dalam penelitian kualitatif yaitu merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas atau gelap sehingga setelah diteliti akhirnya menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak musti dapat menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal pengambilan data, tetapi mungkin juga tidak sama sekali, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan bisa menjadi berkembang ketika melakukan penelitian berada di lapangan

Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis teknologi yang digunakan oleh online Shop XYZ untuk mencatat persediaan
2. Mengevaluasi kelemahan yang ditemukan dalam sistem informasi akuntansi persediaan dan teknologi informasi yang digunakan Online Shop XYZ
3. Peran teknologi informasi yang digunakan Online Shop XYZ pada pencatatan persediaan barang dagang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Online Shop XYZ

Online Shop XYZ menggunakan metode perpetual, untuk metode perolehan harga online shop XYZ menggunakan metode Average, semua barang yang sudah siap jual memiliki harga yang sama. Jadi, harga pokok penjualannya dihitung dengan menggunakan rata-rata harga pembelian seluruh barang dibagi dengan jumlah seluruh barang.

Bagian gudang menerima dan cek barang masuk yang dikirimkan oleh suplier disertai surat jalan. Bagian gudang mencatat barang masuk di aplikasi jubelio yang secara otomatis tersambung pada setiap marketplace yang dimiliki online shop XYZ sehingga barang masuk yang dicatat di jubelio bertambah secara otomatis stock barang di marketplace online shop XYZ juga bertambah. Saat barang terjual di marketplace catatan stock di aplikasi jubelio akan terpotong secara otomatis sesuai dengan barang yang terjual di marketplace.

Pembahasan Hasil Penelitian

Mengevaluasi kelemahan yang ditemukan dalam sistem informasi akuntansi persediaan dan teknologi informasi yang digunakan Online Shop XYZ

Dalam online shop XYZ penulis menemukan kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi persediaan. Adapun masalah yang dihadapi oleh Online Shop XYZ seperti di bawah ini :

1. Dengan menggunakan metode average online shop XYZ akan kesulitan untuk menjaga barang – barangnya tetap dalam kualitas baik, karena online shop XYZ bisa saja menjual persediaan barang dagangnya yang terakhir masuk ke gudang atau barang yang baru masuk ke gudang. Sehingga barang yang lebih dulu atau awal masuk ke gudang akan tetap disimpan dan mengalami penurunan kualitas.
2. Jubelio menggunakan jaringan internet untuk pengoperasiannya sehingga dibutuhkan jaringan internet yang kuat agar tidak mengganggu fungsi dari aplikasi jubelio.

Peran teknologi informasi yang digunakan Online Shop XYZ pada pencatatan persediaan barang dagang

Aplikasi jubelio memiliki peranan yang penting untuk sistem informasi akuntansi persediaan yang dimiliki online shop XYZ. Aplikasi jubelio mempermudah bagian gudang online shop XYZ dalam menjaga stocknya, aplikasi jubelio juga dapat meningkatkan kinerja bagian gudang. Aplikasi jubelio juga memudahkan online shop XYZ yang menerapkan metode perpetual untuk selalu melakukan pengawasan terhadap stock persediaan barang dagangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Aplikasi jubelio memiliki peranan yang penting untuk sistem informasi akuntansi persediaan yang dimiliki online shop XYZ. Aplikasi jubelio mempermudah bagian gudang online shop XYZ dalam menjaga stocknya, aplikasi jubelio juga dapat meningkatkan kinerja bagian gudang. Aplikasi jubelio juga memudahkan online shop XYZ yang menerapkan metode perpetual untuk selalu melakukan pengawasan terhadap stock persediaan barang dagangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayu Pratama. 2017. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA PT. PRODIA DIACROLABORATORIES. Jurnal STEI Ekonomi Vol 26 No. 01.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. Revisi 2017, Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Intihanah, Nitri Mirosea, Ade Sri Rahayu. 2020. PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA PENGELOLA KEUANGAN (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari). Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Volume 5, Nomor 2 Page: 122 - 132
- Hall, James,A. (2018), Accounting Information System, Sixth Edition, South Western, Cengage Learning
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Kadir, A. (2018). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kustiwi, Irda Agustin. 2020. "INFORMATION SYSTEMS SUCCESS DIMENSION IN INDONESIA ONLINE TRAVEL AGENCY INDUSTRY". DOI [https://doi.org/10.18551/rjoas.11\(83\)](https://doi.org/10.18551/rjoas.11(83))
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyadi. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- Mulyanto. Agus. 2017. "Sistem Informasi Konsep & Aplikasi", Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pratama, Putu Agus Eka. 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Robert A. Leitch & K. Roscoe Davis. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Ghalia Indonesia.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. Accounting Information Systems FOURTEENTH EDITION.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sutarman. 2019. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. Accounting Information Systems: Controls and Processes.
- Warren, Carl S. Reeve, James M. Duchac, Jonathan E. Wahyuni, Ersya T. dan Jusuf, Amir A.2016. Pengantar Akuntansi 1 Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Warsita, Bambang, (2018). Teknologi Pembelajaran. Bandung: PT Rineka Cipta